

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) di SMP Negeri 5 Madiun memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk kesiapan profesional mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan ini telah membuka ruang bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung konteks nyata pendidikan di tingkat satuan pendidikan, melalui observasi mendalam terhadap berbagai aspek yang mencakup kultur sekolah, struktur organisasi, manajemen pendidikan, proses pembelajaran, serta implementasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sekolah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa SMP Negeri 5 Madiun memiliki sistem pengelolaan sekolah yang tertata dengan baik dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa. Hal ini terlihat dari penerapan budaya sekolah 6S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, dan Sedekah) yang dijalankan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah. Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka dijalankan secara adaptif, dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, dukungan pemanfaatan teknologi, dan keterlibatan aktif guru dalam penyusunan perangkat ajar. Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner serta partisipasi aktif organisasi siswa seperti OSIS juga menjadi elemen penting dalam mendukung terciptanya iklim sekolah yang partisipatif dan dinamis. Mahasiswa PLP memperoleh pengalaman empiris yang kaya melalui interaksi langsung dengan guru pamong, tenaga kependidikan, dan peserta didik, sehingga memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman terhadap realitas dunia pendidikan. Dengan demikian, kegiatan PLP 1 tidak hanya menjadi sarana pengenalan lingkungan persekolahan semata, tetapi juga merupakan wahana pembelajaran kontekstual yang mendukung pembentukan jati diri pendidik yang profesional, reflektif, dan berorientasi pada kemajuan pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar

yang kuat bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi lebih lanjut pada tahap PLP berikutnya dan dalam praktik keprofesian di masa depan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman yang kami peroleh selama melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) di SMP Negeri 5 Madiun, kami menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan mutu pelaksanaan PLP pada periode selanjutnya. Sekolah sebagai mitra tempat mahasiswa mengembangkan kompetensi akademik maupun profesional memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa menjadi pendidik yang reflektif dan adaptif. Oleh karena itu, kami menyarankan agar pelaksanaan PLP ke depan semakin ditingkatkan kualitasnya melalui penyusunan mekanisme kegiatan yang lebih terstruktur, pemberian akses yang lebih luas terhadap kegiatan pembelajaran dan manajerial sekolah, serta pendampingan yang intensif dari guru pamong selama proses observasi berlangsung. Selain itu, kami berharap agar kerja sama dan komunikasi yang terjalin antara pihak SMP Negeri 5 Madiun dan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. Hubungan kemitraan yang harmonis dan saling mendukung akan memberikan kontribusi terhadap pembentukan calon guru yang berkualitas. Kami meyakini bahwa kesinambungan hubungan kelembagaan ini akan menjadi fondasi penting dalam upaya menciptakan pendidikan yang humanis, profesional, dan relevan dengan perkembangan zaman.